

## SISTEM PENDATAAN PASIEN PADA BIDAN PURBA BERBASIS JAVA

Ariando Pandapotan Damanik<sup>1</sup>, Rendi Prasetya<sup>2</sup>, Dian Nazelliana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

[ariandodamanik4@gmail.com](mailto:ariandodamanik4@gmail.com)

### *Abstract*

*Purba Midwives is one of the agencies engaged in the health sector that uses information systems to support activities and patient health services at the Ancient Midwife. The problem that occurs in the Ancient Midwife is that the existing information system is not computerized or is still using manual methods in processing patient data, resulting in accumulation of patient data, inaccurate reporting processes and ineffective and inefficient processing of patient data. Researchers aim to research and assist in solving problems that exist in the ancient midwife, namely, making a patient data collection information system. Making a system at the ancient midwife, researchers used a process model or waterfall method. The research method used by researchers is a qualitative research method by collecting and analyzing data on the ancient midwife. While the system is built using the Java programming language and uses MySQL as a database. In the process of making a patient data processing system, it is hoped that it can assist officers in processing patient data, assist officers in presenting patient data information and making health service reports to be effective and efficient.*

*Keywords: System, Data Collection, Patient, Midwife, Java*

### Abstrak

Bidan Purba merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan yang menggunakan sistem informasi untuk menunjang kegiatan dan pelayanan kesehatan pasien di Bidan Purba. Permasalahan yang terjadi pada Bidan Purba adalah sistem informasi yang ada belum terkomputerisasi atau masih menggunakan metode manual dalam pengolahan data pasien, sehingga terjadi penumpukan data pasien, proses pelaporan yang tidak akurat serta pengolahan data pasien yang tidak efektif dan efisien. Peneliti bertujuan untuk meneliti dan membantu dalam memecahkan masalah yang ada pada bidan jaman dahulu yaitu pembuatan sistem informasi pendataan pasien. Pembuatan sistem pada bidan purba, peneliti menggunakan model proses atau metode waterfall. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data bidan jaman dahulu. Sedangkan sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan menggunakan MySQL sebagai databasenya. Dalam proses pembuatan sistem pengolahan data pasien ini diharapkan dapat membantu petugas dalam mengolah data pasien, membantu petugas dalam menyajikan informasi data pasien dan pembuatan laporan pelayanan kesehatan menjadi efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem, Pendataan, Pasien, Bidan, Java

## 1. Pendahuluan

Praktik pelayanan kesehatan pada Bidan Purba, adalah penyedia layanan kesehatan, yang mempunyai kontribusi yang cukup besar, dalam memberikan pelayanan, salah satunya adalah dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan juga anak. Agar masyarakat pengguna jasa layanan bidan dapat memperoleh akses pelayanan yang bermutu dan juga baik dari pelayanan bidan di Bidan Purba, butuh adanya regulasi pelayanan praktik bidan secara jelas, persiapan sebelum bidan melakukan pelayanan praktik, seperti perizinan, tempat, ruangan, peralatan praktek, dan kelengkapan administrasi semuanya harus sesuai dengan standar. Setelah bidan memberikan pelayanan di lapangan, untuk menjaga kualitas dan juga keamanan dalam pelayanan bidan terhadap masyarakat, dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan standar bidan yang berlaku.

Pihak pemerintah terkhususnya dalam hal ini, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan organisasi Ikatan Bidan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pembinaan kepada bidan yang melaksanakan praktik, supaya bidan melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam pembuatan laporan untuk evaluasi kinerja bidan pada Bidan Purba juga mengalami kendala. Pada Bidan Purba masih membutuhkan waktu dan juga tenaga untuk mengolah laporan untuk data yang masih berbentuk kertas sehingga laporan yang dibutuhkan tidak dapat langsung disediakan, dikarenakan proses konvensional yang sampai saat ini masih diterapkan.

Pada Bidan Purba banyak juga data pasien dan asuhan kebidanan, dan data lainnya yang tidak dapat dihafalkan, maka dari itu dibutuhkan sebuah catatan yang dapat mendata daftar data tersebut dengan cara melakukan perbaikan dalam pengolahan sebuah sistem pengolahan data. Perbaikan yang akan dilakukan adalah membuat sebuah sistem pendataan pasien, pendataan obat dan proses lainnya yang berhubungan dengan aktivitas pada Bidan Purba, dengan demikian adanya sistem pendataan pasien pada Bidan Purba mampu membantu kinerja bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada Bidan Purba.

Penelitian selanjutnya oleh (Wahyu Hidayat, 2014) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pasien Pada Klinik Gigi Nila Utama Depok. (Studi Kasus: Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah petugas dan administrasi didalam pembuatan laporan.

Penelitian selanjutnya oleh (Hari Pratama, 2013) dengan judul Perancangan Sistem Pengolahan Data Pasien Pada Klinik Gigi Drg. Adi Budiman Jakarta. (Studi Kasus: Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem perancangan pengolahan data pasien yang dapat mengurangi penumpukan data pasien sehingga

menghasilkan laporan yang efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian relevan ini berguna menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk mengembangkan data kreativitas yang dimiliki dalam perkembangan ilmu komputer di bidang penelitian pada Bidan Purba dan sebagai informasi dalam membuat sistem pendataan pasien pada Bidan Purba. Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan komponen sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan prosedur yang mempunyai tujuan tertentu [1].

## 2. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini mencakup prosedur dan juga teknik penelitian. Pelaksanaan kegiatan metode penelitian merupakan salah satu bagian penting agar dapat memecahkan masalah penelitian.

Menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti, sehingga dapat memperoleh sebuah penemuan baru yang berguna untuk masyarakat luas dan juga dunia pendidikan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara alamiah, data, tujuan dan kegunaan [2].

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian dengan menggunakan metode *grounded research* yang merupakan suatu metode berdasarkan fakta dengan tujuan dapat menetapkan konsep, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu bersamaan. Setelah memahami metode ini, penulis akan memulai proses penelitian sesuai dengan tahap-tahap yang dipakai dalam metode ini, yaitu :

### a. Merumuskan masalah penelitian

Perumusan masalah yang di temui pada penelitian *grounded research* dilakukan dengan cara bertahap, yaitu pada tahapan awal atau sebelum pengumpulan data, rumusan masalah dikemukakan secara garis besar yang memiliki fungsi sebagai cara dalam mengumpulkan data, lalu data-data yang bersifat umum tersebut dikumpulkan, selanjutnya rumusan masalah dipersempit dan difokuskan sesuai sifat data yang dikumpulkan. Rumusan masalah yang kedua ini digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam menyusun teori.

### b. Melakukan penjarangan data

*Grounded Research* digali berbagai fenomena atau perilaku yang sedang berlangsung yang dapat digunakan untuk melihat proses serta untuk menangkap hal-hal yang bersifat kausalitas/sebab akibat.

### c. Analisis Data

Tahap-tahapan yang terdapat pada analisis data dapat dijabarkan yaitu, open coding atau pengodean terbuka,

peneliti membentuk beberapa kategori awal informasi tentang fenomena yang diteliti dengan memilah-milah data ke dalam jenis yang relevan, lalu *Axial coding* atau pengodean poros, peneliti memilih salah satu kategori dan mempromosikannya sebagai inti fenomena yang sedang diteliti dan *Selective coding* atau pengodean selektif, peneliti menulis teori dari berbagai macam hubungan dari seluruh kategori dalam tahap *axial coding* sebelumnya.

#### d. Penyusunan Teori

Proses penyusunan teori meliputi analisis dari hubungan yang terjadi pada keseluruhan kategori yang telah ditemukan sebelumnya. Teori dapat dituliskan dalam bentuk narasi yang menggambarkan saling keterkaitan antara kategori.

#### e. Validasi Teori

Suatu proses yang terdapat pada validasi dilakukan setelah teori selesai dirumuskan dengan cara membandingkannya dengan proses-proses sejenis yang terdapat dalam penelitian sebelumnya.

#### f. Penyusunan Laporan Penelitian

Proses pembuatan sebuah laporan yang terjadi di dalam penelitian *grounded research* sangat tergantung terhadap desain yang digunakan. Jika desain yang digunakan adalah pendekatan sistematis, laporan penelitian alternatif mirip dengan struktur laporan penelitian kuantitatif, yang mencakup bagian-bagian perumusan masalah, metode penelitian, analisis data dan diskusi, dan hasil penelitian. Jika desain yang digunakan adalah pendekatan *emerging* atau konstruksi, struktur laporan penelitian bersifat fleksibel.

Pengumpulan data adalah cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), kuesioner (angket) [3]. Melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yang bertujuan untuk mendapat data-data serta informasi untuk mendukung penyempurnaan hasil dari pembuatan Sistem Pendataan Pasien Pada Bidan Purba yang penulis buat antara lain :

#### 1.1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk melihat langsung terhadap penerapan Sistem Pendataan Pasien Pada Bidan Purba. Dalam studi lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai proses sistem pendataan pasien yang digunakan oleh Bidan Purba [4].

##### b. Wawancara

Wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang diteliti, bertukar informasi dan ide untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung. Wawancara dalam hal ini dilakukan untuk

mengetahui sistem pendataan pasien pada bidan purba yang berjalan [5].

##### c. Kuesioner

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [6]

#### 1.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Peneliti mengambil referensi dari beberapa judul skripsi dan buku yang dapat di perustakaan Universitas Indraprasta PGRI, dan Internet yang dapat menunjang penulisan skripsi ini.

#### 1.3. Sumber Data

Data dan informasi yang diperoleh untuk menguatkan penelitian ini diambil dari dua sumber, data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui survey dan sumber data sekunder yang merupakan data yang menjadi pendukung untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui tanya jawab langsung pada Bidan Purba.

Langkah penyelesaian masalah pada Sistem Pendataan Pasien Pada Bidan Purba yaitu dengan menggunakan model proses atau paradigma *waterfall*. Model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software* [7]. Alasan lain menggunakan metode *waterfall* model dalam pembuatan aplikasi ini adalah jumlah pengembangan yang sangat terbatas.

##### a. Persiapan Data

Dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan kebutuhan seluruh elemen sistem seperti, data-data yang digunakan, di mana elemen-elemen itu dapat menunjang dalam pengembangan sistem pendataan pasien pada Bidan Purba.

##### b. Sistem Desain

Perancangan sistem menggunakan metode Diagram Alir Data (DAD). Sedangkan untuk desain *interface* dibuat dalam bentuk jendela halaman *java* dengan beberapa *form* seperti *form login*, *form* menu utama, *form* pendataan obat, *form* pemeriksaan pasien, *form* resep obat, *form* pembayaran pasien. Dalam *form* tersebut memiliki berbagai macam proses yaitu penyimpanan data, pengeditan data, penghapusan data, dan pencetakan laporan dari setiap transaksi pada Bidan Purba. Desain program yang dilakukan ialah dengan menggunakan aplikasi *Netbeans 8.2* untuk membuat tampilan halaman *desktop* dengan bahasa pemrograman *Java Scrip*.

##### c. Sistem Pengkodean

Sistem pengkodean merupakan sebuah cara atau proses untuk menuliskan sederet *code* yang harus sesuai dengan aturan penulisan (*syntax*). Pada penulisan ini bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat Sistem Pendataan Pasien Pada Bidan Purba adalah *java*, yang digunakan untuk merancang sistem pada bidan purba

dan menggunakan database *MySQL* sebagai penampung data-datanya.

d. Pengujian

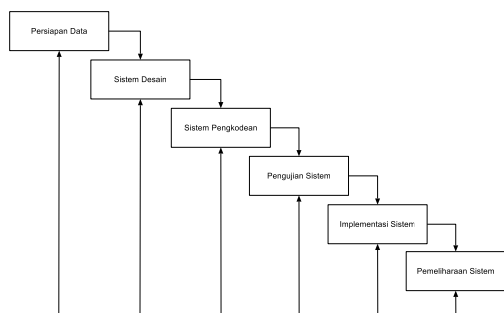
Sebelum sistem aplikasi digunakan, maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk memastikan apakah semua fungsi sistem aplikasi bekerja dengan baik. Rangkaian pengujian ini sangat penting dilakukan untuk menjamin kualitas *software*, dan juga menjadi peninjauan terakhir terhadap spesifikasi, desain dan pengkodean dari sistem yang telah ada atau sistem yang sedang berjalan. Selain itu mampu untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada aplikasi sistem kontrol informasi yang akan digunakan.

e. Implementasi

Tahapan hasil dari sistem yang selesai di rancang dan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan perbaikan jika memang sistem yang telah dibuat perlu untuk dilakukan perbaikan. Sistem yang dirancang diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada dalam sistem pendataan pasien pada bidan purba.

f. Pemeliharaan

Tahapan akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta sudah dilakukan pemeliharaan termasuk dalam melakukan perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan pada implementasi *unit* sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.



Gambar 1.  
Metode Waterfall

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi yang telah di kemukakan di atas, maka dapat diuraikan pokok permasalahan yang ditemukan pada bidan purba. Adapun permasalahan nya yaitu, proses pengambilan data pasien saat ini masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi sehingga tidak efektif dan efisien, terjadinya penumpukan berkas data pasien lama dan pasien baru pada lemari arsip sehingga sering terjadi duplikasi data pasien, Bidan Purba masih melakukan transaksi pembayaran secara konvensional yaitu masih menggunakan media kertas belum terkomputerisasi, sehingga terkadang terjadinya kesalahan dan proses pembuatan laporan yang terdiri dari laporan data obat, laporan data pasien, laporan data pembayaran, dan laporan data pemeriksaan masih dikerjakan secara manual sehingga menghasilkan laporan yang tidak akurat, tidak efektif dan tidak efisien. Berdasarkan

uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mempermudah pelayanan pada bidan purba agar pendataan pasien lebih tertata dan terstruktur, membuat rancangan sistem pendataan pasien pada bidan purba yang mampu melakukan proses pendataan pasien, pendataan obat dan pembuatan laporan dari data yang masuk dengan akurat, sehingga mempersingkat waktu dalam proses transaksi maupun proses pengolahan data pasien, mengubah sistem pendataan pasien pada bidan purba yang masih dilakukan secara konvensional yang berupa kertas menjadi terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan keakuratan pengolahan data.

#### 3.1. Diagram Alir Data (DAD)

*Data Flow Diagram* (DFD) atau disebut juga dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) merupakan representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*) [8]. Berikut ini adalah tahapan yang terdapat pada perancangan dengan menggunakan DFD :

a. Membuat *DFD Level 0* atau sering disebut juga *Context Diagram*

*DFD Level 0* menggambarkan sistem yang akan dibuat menjadi suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan manusia ataupun sistem. *DFD Level 0* menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar.

b. Membuat *DFD Level 1*

*DFD Level 1* digunakan untuk menggambarkan modul yang ada pada sistem yang akan dikembangkan. *DFD Level 1* merupakan hasil *breakdown DFD Level 0* yang sebelumnya sudah di buat.

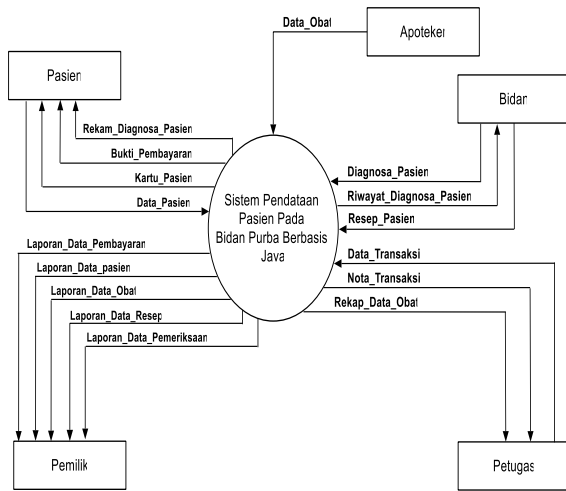
c. Membuat *DFD Level 2*

Modul-modul pada *DFD Level 1* dapat di *breakdown* menjadi *DFD Level dua*. Modul yang mana saja yang harus di *breakdown* lebih detail itu tergantung pada tingkat kedetailan modul tersebut. Apabila modul tersebut sudah cukup detail dan rinci maka modul tersebut sudah tidak perlu di *breakdown* lagi. Untuk sebuah sistem, jumlah pada *DFD Level 2* memiliki jumlah modul yang sama pada *DFD Level 1* yang di *breakdown*.

d. Membuat *DFD Level 3* dan seterusnya

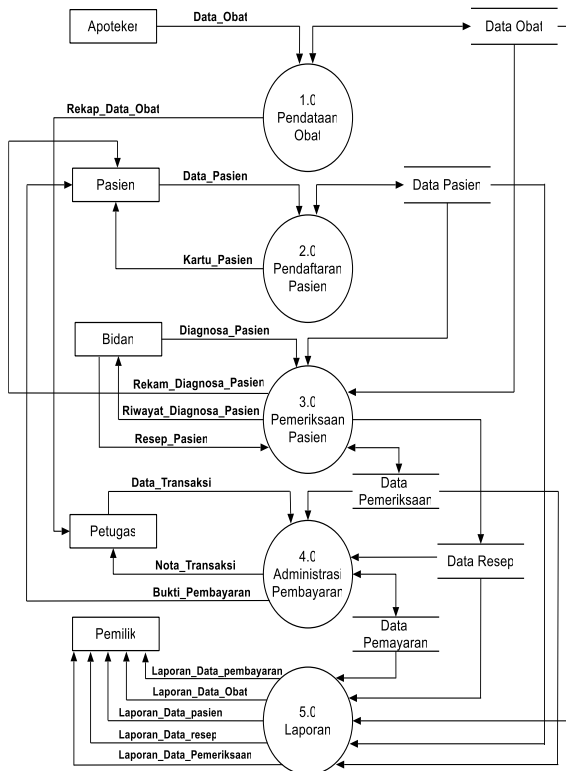
*DFD Level 3, 4, 5* dan seterusnya merupakan *breakdown* dari modul pada *DFD Level* di atasnya. *Breakdown* pada level 3, level 4, level 5 dan seterusnya, aturanya sama persis dengan *DFD Level 1* atau *Level 2*.

#### 3.2. Diagram Konteks



**Gambar 2**  
Diagram Konteks yang Diusulkan

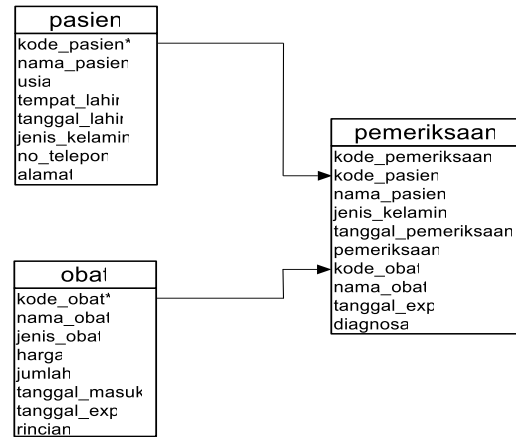
3.3. Diagram Nol



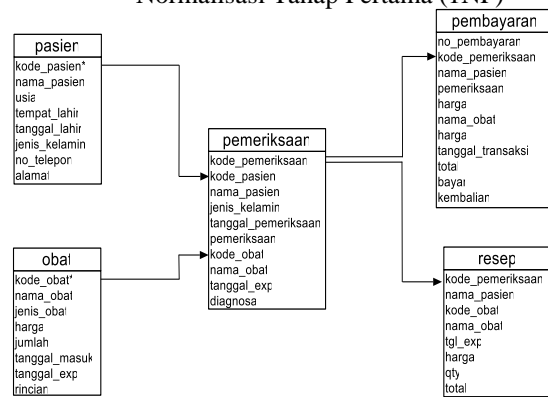
**Gambar 3**  
Diagram Nol yang Diusulkan

3.4. Normalisasi

Normalisasi merupakan sebuah teknik untuk melakukan pendekatan *bottom-up* yang digunakan dalam membantu mengidentifikasi hubungan [9].



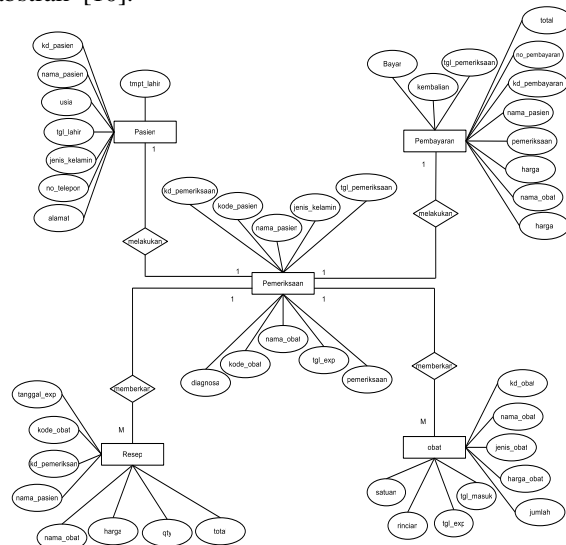
**Gambar 4**  
Normalisasi Tahap Pertama (1NF)



**Gambar 5**  
Normalisasi Tahap (2NF)

3.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan gambaran suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang akan disimpan dalam sistem secara abstrak [10].



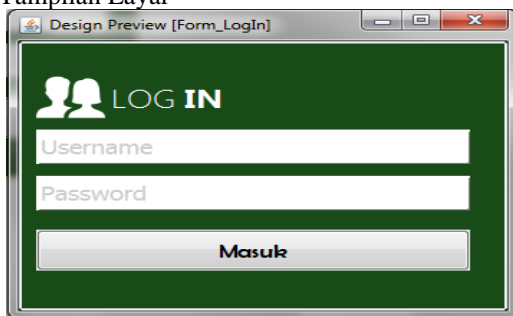
**Gambar 6.**

Diagram ERD Sistem yang Diusulkan

3.6. Tahap Implementasi

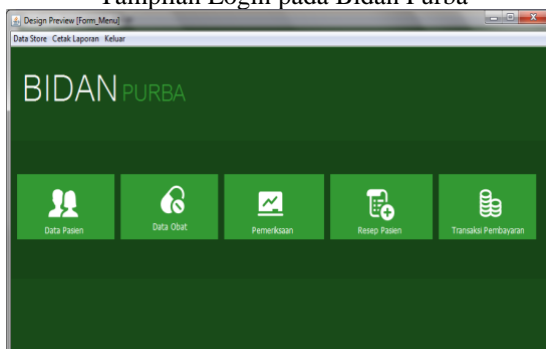
Pada tahap implementasi ini dapat dilihat dengan melakukan pengujian sistem informasi pada proses yang telah dibuat. Pengujian sistem ini dapat ditunjukkan dengan gambar hasil dari sistem yang telah dibuat seperti dibawah ini:

a. Tampilan Layar



Gambar 7.

Tampilan Login pada Bidan Purba



Gambar 8.

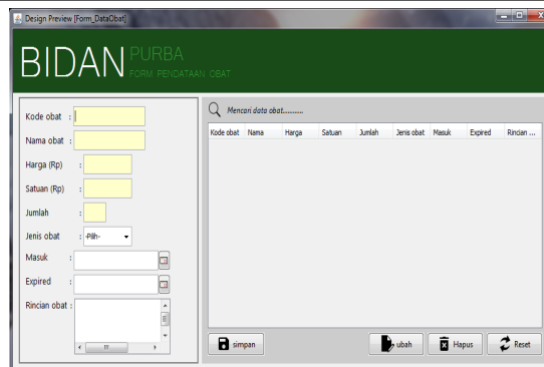
Tampilan Menu pada Bidan Purba

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fitur-fitur yang terdapat pada sistem pendataan pasien pada Bidan Purba antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada bidan purba dalam melakukan pendataan dan penyimpanan data pasien serta pengolahan data pasien lebih akurat dan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus sebagai bahan perencanaan peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu
2. Membuat rancangan sistem pendataan pasien pada Bidan Purba yang mampu melakukan laporan dari data yang masuk dengan akurat, sehingga mempersingkat waktu dalam proses memasukan data pasien.

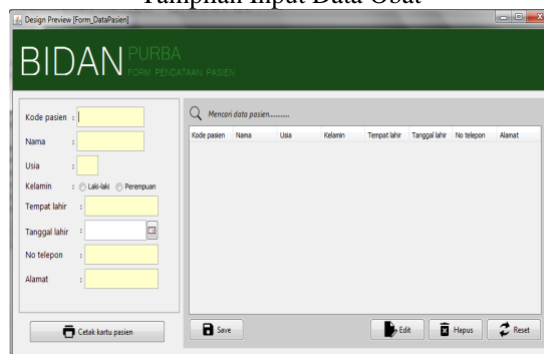
b. Tampilan Form Data Masukan

Form data masukan ini adalah alat yang digunakan untuk menerima masukan data pasien pada Bidan Purba yang akan diproses di dalam komputer, kemudian data yang masuk akan disimpan ke dalam file database pada bidan purba yang terdiri dari database data pasien, data obat, data pemeriksaan, data resep pasien dan data pembayaran pasien. Berikut ini merupakan bagian tampilan form data masukan pada Bidan Purba:



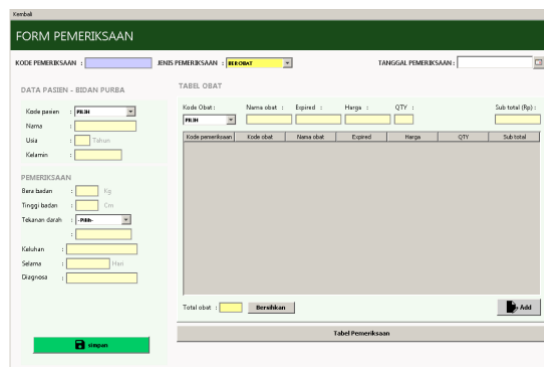
Gambar 9.

Tampilan Input Data Obat



Gambar 10.

Tampilan Input Data Pasien



Gambar 11.

Tampilan Pemeriksaan Pasien



Gambar 12.

Tampilan Form Resep Pasien

**Gambar 13.**  
Tampilan Form Pembayaran

c. Tampilan Keluaran

Tampilan keluaran atau *output* adalah data yang telah di proses menjadi suatu data yang dapat digunakan. Pada Bidan Purba data keluaran atau *output* terdapat isi laporan data pasien, data obat, data pemeriksaan, data resep pasien dan data pembayaran pasien.

Kode	Nama	Usia	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Kelamin	Telepon	Alamat
KP50001	Astariha Ulla	20	Depok	15 08 2020	Perempuan	0214465758	Jakarta Kota
KP50002	Siti Fajriah	20	Jakarta	11 08 2020	Perempuan	02184484939	Jakarta Kota
KP50003	Muthia Rahim	21	Depok	14 08 2020	Perempuan	081367788389	Bekasi
KP50004	Adhi Bambang	21	Depok	07 08 2020	Laki-laki	08176353748	Depok
KP50005	Aldi Priyadi	20	Jakarta	05 08 2020	Laki-laki	08136586979	Depok

**Gambar 14.**  
Tampilan Laporan Data Pasien

Kode Obat	Nama	Jenis	Harga	Jumlah	Masuk	Expired
KB00001	Panadol	Tablet	20000	46	07 Agustus 2020	03 September 2020
KB00002	Bodrex	Tablet	10000	48	20 Agustus 2020	08 September 2020
KB00003	Etablon Kalak	Kapsul	20000	100	07 Agustus 2020	08 Agustus 2020
KB00004	Asal Folat	Tablet	50000	98	01 Agustus 2020	20 September 2020
KB00005	Depo Progestin	Tablet	60000	98	07 Agustus 2020	08 September 2020
KB00006	Ciklofem	Tablet	60000	48	15 Agustus 2020	16 September 2020

**Gambar 15.**  
Tampilan Laporan Data Obat

Kode	Nama Pasien	Kelamin	Pemeriksaan	Tanggal Periksa	Jumlah Obat	Diagnosa
PER0001	Aldi Priyadi	Laki-laki	BEROBAT	17 Agustus 2020	2	Meniang
PER0002	Astariha Ulla	Perempuan	SUNTIK KB	17 Agustus 2020	2	
PER0003	Siti Fajriah	Perempuan	CEK KEHAMILAN	17 Agustus 2020	1	
PER0004	Muthia Rahim	Perempuan	PERSAJUAN	17 Agustus 2020	1	
PER0005	Adhi Bambang	Laki-laki	BEROBAT	17 Agustus 2020	1	Kolesterol

**Gambar 16.**  
Tampilan Laporan Data Pemeriksaan

Kode Periksa	Nama Pasien	Nama Obat	Expired	Harga	Jumlah Obat	Total
PER0001	Aldi Priyadi	Panadol	03 September	20000	2	40000
PER0001	Aldi Priyadi	Bodrex	08 September	10000	2	20000
PER0002	Astariha Ulla	Asal Folat	20 September	50000	2	100000
PER0002	Astariha Ulla	Depo Progestin	08 September	60000	1	60000
PER0003	Siti Fajriah	Ciklofem	16 September	60000	2	120000
PER0004	Muthia Rahim	Depo Progestin	08 September	60000	1	60000
PER0005	Adhi Bambang	Panadol	03 September	20000	2	40000

**Gambar 17.**  
Tampilan Laporan Data Pemeriksaan

Kode Pembayaran	Nama Pasien	Kelamin	Pemeriksaan	Diagnosa	Harga	Jumlah Obat	Sub Total	Total
KB0001	Aldi Priyadi	Laki-laki	BEROBAT	Meniang	60000	2	120000	120000
KB0002	Astariha Ulla	Perempuan	SUNTIK KB	Tidak ada	60000	2	120000	240000

**Gambar 18.**  
Tampilan Laporan Data Pembayaran

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Bidan Purba tentang “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Pasien Pada Bidan Purba Berbasis Java”, sistem pendataan pasien diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada Bidan Purba dalam melakukan penyimpanan pandataan pasien, pendataan obat pada bidan purba sehingga tidak sulit untuk mengetahui stok obat yang tersedia, lalu pendataan pemeriksaan pasien dan pembuatan laporan, sehingga proses pengolahan data pasien lebih akurat dan juga tidak terjadi penumpukan berkas serta sekaligus sebagai bahan perencanaan peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu

**UcapanTerimakasih[jikaada]**

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Bidan Purba yang sudah memberikan waktu dan tempat bagi saya untuk melakukan penelitian, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa.

**Daftar Rujukan**

- [1] Jogiyanto, "Konsep Dasar Sistem Informasi," *Konsep Dasar Sist. Inf.*, 2017.
- [2] Sugiyono, "Metode Penelitian," *Metod. Penelit.*, 2015.
- [3] R. T. Finora and T. Putra, "Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Menginap di Hotel Daima Padang," *J. Pendidik. DAN Kel.*, 2020, doi: 10.24036/jpk/vol11-iss02/643.
- [4] Tersiana, "Metode Penelitian," *J. Chem. Inf. Model.*, 2015.
- [5] Sugiyono, "Metodologi Penelitian," *J. Penelit.*, 2013.
- [6] D. Widianingrum, "Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013/2014," *Pengertian Kuesioner*, pp. 51–65, 2014.
- [7] R. Pressman, "Software Engineering Seventh Edition," *Metod. waterfall*, 2015.
- [8] R. A. Sukamto and M. Salahuddin, "Activity Diagram," in *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, *J. Pilar Nusa Mandiri*, 2015.
- [9] I. Indrajani, "Rancang Bangun Basis Data Spasial Pemantauan Penyebaran Klinik 24 Jam di Dki Jakarta," *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.*, 2013, doi: 10.21512/comtech.v4i2.2674.
- [10] Al-Bahra bin Ladjamudin, "Analisis dan Desain Sistem Informasi," *Anal. dan Desain Sist. Inf.*, 2013.